FACTORS AFFECTED LEARNING RESULT OF ACCOUNTING COMPUTER IN THE CLASS XI ACCOUNTING AT VOCATIONAL HIGH SCHOOL OF MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Luh Ayu Laksmi Dewi¹), Rr. Srikartikowati²), R.M. Riadi³)

Email : luh.ayu5208@student.unri.ac.id¹), tikokuliah@gmail.com²), rmriadi75@gmail.com³)

Nomor HP: 088270993447

*Economic Education Study Program
Department of Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: *This study aims to determine the factors that can affect student learning outcomes. This research uses a quantitative descriptive approach. The study population was the XI class students of Accounting at SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. From a total population of 32 students, and by using a census sampling technique that attracted all students as a sample. The data collection techniques used were documentation techniques to obtain learning outcomes, questionnaire techniques to obtain data about student learning interests and learning facilities at home, and conduct IQ (Intelligence Quotient) test technique to get data about intellectual intelligence. The collected data was then tabulated and analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 22. The results showed that learning interest, intellectual intelligence and student learning facilities at home had a positive effect on student learning outcomes of class XI Accounting at SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru with the regression equation $Y = 50.084 + 0.333X_1 + 0.213X_2 + 0.401X_3$ and contributed 28.1% to student learning outcomes.*

Key Words: *Factors, Learning Interests, Intellectual Intelligence, Learning Facilities At Home, Learning Outcomes*

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR KOMPUTER AKUNTANSI PADA KELAS XI AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 1 PEKANBARU

Luh Ayu Laksmi Dewi¹⁾, Rr. Srikartikowati²⁾, R.M. Riadi³⁾

Email : luh.ayu5208@student.unri.ac.id¹⁾, tikokuliah@gmail.com.²⁾, rmriadi75@gmail.com³⁾

Nomor HP: 08820993447

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI Akuntansi di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Dari jumlah populasi sebanyak 32 siswa, dan dengan menggunakan teknik sampling sensus yang menarik seluruh siswa sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi untuk memperoleh hasil belajar, teknik kuesioner untuk mendapatkan data tentang minat belajar siswa dan fasilitas belajar di rumah, dan melakukan teknik tes IQ (*Intelligence Quotient*) untuk mendapatkan data tentang kecerdasan intelektual. Data yang terkumpul kemudian ditabulasikan dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil penelitian menunjukkan minat belajar, kecerdasan intelektual dan fasilitas belajar siswa di rumah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan persamaan regresi $Y = 50,084 + 0,333 + 0,213 + 0,401X_3$ dan memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 28,1%.

Kata Kunci: Faktor, Minat Belajar, Kecerdasan Intelektual, Fasilitas Belajar Di Rumah, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu program yang dilaksanakan oleh penyelenggara pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan mutu kehidupan bangsa. Efektifitas penyelenggaraan program pendidikan dapat diketahui dengan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswanya. Lembaga pendidikan membutuhkan hasil belajar siswa sebagai timbal balik dari pembelajaran yang telah diberikan oleh pendidik sebagai bahan evaluasi pada semua jenjang pendidikan, termasuk dalam hal ini pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Penilaian hasil belajar sangat perlu dilakukan untuk mengukur ketepatan dari berjalannya proses belajar mengajar yang sedang dilaksanakan. Dari hasil belajar akan diperoleh evaluasi dari proses pembelajaran, lalu guru akan melihat hal-hal yang perlu ditambahkan atau diperbaiki dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada mata pelajaran tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Dimiyati dan Mudjiono (2013) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.

Berikut merupakan data hasil belajar komputer akuntansi semester ganjil SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru:

Tabel 1. Hasil Ujian Tengah Semester Ganjil Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020

Kelas	Nilai UTS Siswa	Jumlah Siswa	Persentase
X1	>75	15	47%
	<75	17	53%
Jumlah Siswa		32	100%

Sumber : SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Dari Tabel 1.1 dapat dijelaskan bahwa banyaknya siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM sebanyak 17 orang atau jika dipersentasekan mencapai 53%, sedangkan siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 15 orang atau dipersentasekan sebesar 47%. Banyaknya siswa yang belum mencapai nilai KKM merupakan bukti bahwa proses pembelajaran berjalan tidak maksimal. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan mengingat betapa pentingnya ilmu akuntansi bagi peserta didik, disisi lain guru merasa bahwa siswa masih belum bisa mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, perlu diketahui faktor apa yang menyebabkan hasil belajar komputer akuntansi rendah. Faktor-faktor tersebut sebaiknya lebih diperhatikan dengan harapan siswa dapat mencapai standart penilaian yang telah ditetapkan oleh sekolah dan sebagai bahan perbandingan dengan sekolah lain agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar dan optimal. Menurut Slameto (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terbagi dua, yaitu faktor intern atau berasal dari individu itu sendiri seperti faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat,

bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Faktor selanjutnya adalah faktor ekstern atau berasal dari luar individu itu sendiri seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah.

Pembelajaran komputer akuntansi merupakan pengenalan program-program aplikasi komputer akuntansi yang digunakan oleh perusahaan jasa dan dagang beserta fitur-fiturnya. Sebagian besar dari proses pembelajaran komputer akuntansi merupakan praktik di depan komputer yang memakan waktu cukup lama. Permasalahan-permasalahan yang diduga menyebabkan hasil belajar komputer akuntansi rendah ini adalah minat belajar siswa yang masih kurang yang menyebabkan siswa mudah bosan saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta kurang berperan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu perlu adanya usaha untuk meningkatkan minat belajar siswa agar siswa dapat memperoleh hasil yang maksimal. Minat belajar mengakibatkan siswa rela meluangkan waktu lebih terhadap hal yang diminati agar mencapai pencapaian prestasi belajar dalam bidang-bidang tertentu. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar. Hal ini dilatarbelakangi atas ungkapan bahwa minat belajar merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki oleh seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan dari siapapun (Slameto, 2010). Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yasrizal (2013) dan Lisdawati (2018) yang menyatakan bahwa minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Faktor yang juga diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kecerdasan intelektual. Menurut Laura dalam Putri Diyah (2018) yang menyatakan bahwa kecerdasan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pemahaman mata pelajaran yang akan berdampak langsung dengan hasil belajar siswa. Hasil belajar akan optimal apabila guru memahami berbagai macam kebiasaan belajar yang dilakukan para siswa dan tingkat intelektual (IQ) yang dimiliki oleh siswa sebab antar siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda. Hal ini di latarbelakangi karena seseorang berfikir menggunakan pikirannya, cepat tidaknya dan terpecahkan atau tidaknya suatu masalah tergantung kepada kemampuan intelegensi orang tersebut. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febri Sulistiya (2016) menyatakan bahwa kecerdasan intelektual lebih dominan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan kecerdasan emosional.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar terbagi dua, yaitu fasilitas belajar di sekolah dan fasilitas belajar di rumah. Menurut Slameto (2010) menyatakan bahwa fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kelancaran proses belajar baik di rumah maupun di sekolah. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai maka kelancaran dalam kegiatan pembelajaran akan dapat tercapai. Menurut Astriyani dalam Ulfa Andrian (2018) menyatakan bahwa fasilitas belajar di rumah adalah kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh siswa secara pribadi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan latar belakang ekonomi keluarga dan penghasilan orang tua siswa yang berbeda-beda mengakibatkan ketersediaan fasilitas belajar di rumah juga berbeda-beda antar siswa. Maka dari itu perlu adanya perhatian lebih dari orang tua dalam pemenuhan fasilitas belajar yang dibutuhkan dalam menunjang pembelajaran siswa.

Dalam sistem belajar *online* yang berlaku saat ini, pemenuhan fasilitas belajar yang baik di rumah dan didukung oleh kemampuan siswa dalam memanfaatkannya secara optimal diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran siswa. Sebab, tidak terpenuhinya fasilitas belajar di rumah dapat mengakibatkan proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran, ditambah lagi kreativitas dan aktivitas anak didik dalam pembelajaran akan terhambat. Hal ini didukung oleh penelitian

terdahulu yang dilakukan oleh Sartika Dewi (2014) menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Pada kesempatan ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Harapan dari penelitian ini adalah minat belajar, kecerdasan intelektual siswa dan fasilitas belajar di rumah dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala likert untuk data minat belajar dan fasilitas belajar siswa di rumah, dan tes IQ (*Intelligence Quotient*) untuk data kecerdasan intelektual.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas dan uji multikolinieritas. Data yang diperoleh akan diolah menggunakan bantuan SPSS versi 22. Hasil analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh minat belajar, kecerdasan intelektual dan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN

Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan keseluruhan pola perilaku baik yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotor yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar (Sudjana, 2016). Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi hasil belajar siswa di kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	91 – 100	1	3,2%
2	Tinggi	83 – 90	5	15,6%
3	Sedang	75 – 82	9	28,2%
4	Rendah	0 – 74	17	53,1%
Jumlah			32	100%

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 2 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru berada pada kategori rendah.

Analisis Deskriptif Variabel Minat Belajar Siswa

Minat belajar adalah rasa lebih suka dari rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan dari pihak lain (Slameto, 2010). Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi minat belajar siswa di kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	44 – 60	5	15,6%
2	Sedang	28 – 43	23	71,9%
3	Rendah	12 – 27	4	12,5%
Jumlah			32	100%

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru berada di kategori sedang.

Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Intelektual

Kecerdasan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental berfikir, menalar dan memecahkan masalah (Robin dan Judge dalam Dwijayanti, 2009). Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi kecerdasan intelektual siswa di kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Intelektual Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	89 – 100	-	-
2	Tinggi	77 – 88	3	9,4%
3	Sedang	65 – 76	8	25%
4	Rendah	0 – 64	21	65,6%
Jumlah			32	100%

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 4 dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru berada di kategori kurang.

Analisis Deskriptif Variabel Fasilitas Belajar di Rumah

Fasilitas belajar merupakan semua sarana dan prasarana baik dirumah maupun disekolah yang digunakan untuk menunjang proses belajar siswa. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai maka kelancaran dalam kegiatan pembelajaran akan dapat terwujud (Slameto, 2010). Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi fasilitas belajar di rumah siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar di Rumah Pada Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	55 – 75	5	15,7%
2	Cukup	35 – 54	19	59,3%
3	Kurang	15 – 34	8	25%
Jumlah			32	100%

Sumber : Data Olahan 2020

Dari tabel 5 dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar di rumah siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru berada pada kategori cukup.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dari suatu regresi memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Berikut dapat dilihat hasil uji normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk*.

**Tabel 6. Uji Normalitas
Tests of Normality**

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
Minat Belajar	.096	32	.200*	.964	32	.350
Kecerdasan Intelektual	.138	32	.126	.965	32	.384
Fasilitas Belajar di Rumah	.098	32	.200*	.975	32	.339
Hasil Belajar	.184	32	.070	.935	32	.055

a. *Lilliefors Significance Correction*

Sumber : Data Primer Olahan SPSS 2020

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, nilai signifikan dari variabel minat belajar sebesar 0,350, variabel kecerdasan intelektual sebesar 0,384, variabel fasilitas belajar di rumah sebesar 0,339 dan variabel hasil belajar sebesar 0,055. Berdasarkan data di atas signifikansi dari setiap variabel di atas 5% (0,05). Jadi, dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinearitas. Berikut dapat dilihat hasil uji multikolinearitas pada tabel 7.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>			
Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	Minat Belajar	.953	1.050
	Kecerdasan Intelektual	.948	1.055
	Fasilitas Belajar di Rumah	.991	1.009
a. <i>Dependent Variable: Hasil Belajar</i>			

Dari tabel 7 tentang uji multikolinearitas di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel minat belajar 1,050, variabel kecerdasan intelektual 1,055, dan fasilitas belajar di rumah 1,009 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS versi 22 diketahui bahwa regresi linear sederhana dapat dilihat dari tabel 8.

Tabel 8. Koefisien Regresi Berganda Minat Belajar, Kecerdasan Intelektual dan Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar
Coefficients^a

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	50.084	1.325		37.807	.000
	Minat Belajar	.333	.102	.444	3.261	.003
	Kecerdasan Intelektual	.213	.074	.446	2.889	.007
	Fasilitas Belajar di Rumah	.401	.084	.104	2.108	.002

a. *Dependent Variable: Hasil Belajar*

Berdasarkan data pada tabel 4.19 maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 50,084 + 0,333X_1 + 0,213X_2 + 0,401X_3$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan yaitu :

1. Nilai konstanta sebesar 50,084 menunjukkan bahwa apabila semua nilai variabel minat belajar, kecerdasan intelektual dan fasilitas belajar di rumah nilai nya 0, maka variabel hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru sebesar 50,084.
2. Nilai koefisien regresi minat belajar sebesar 0,333 menunjukkan apabila nilai variabel minat belajar meningkat satu satuan maka variabel hasil belajar akan meningkat sebesar 0,333 dengan asumsi variabel minat belajar dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi kecerdasan intelektual sebesar 0,213 menunjukkan apabila nilai variabel kecerdasan intelektual meningkat satu satuan maka variabel hasil belajar akan meningkat sebesar 0,213 dengan asumsi variabel kecerdasan intelektual dianggap konstan.
4. Nilai koefisien regresi fasilitas belajar di rumah sebesar 0,401 menunjukkan apabila nilai variabel fasilitas belajar di rumah meningkat satu satuan maka variabel hasil belajar akan meningkat sebesar 0,401 dengan asumsi variabel fasilitas belajar di rumah dianggap konstan.

Uji F

Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (minat belajar, kecerdasan intelektual dan fasilitas belajar di rumah) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (hasil belajar). Hasil pengolahan Uji F dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 Hasil Uji F

<i>ANOVA^a</i>						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	327.968	3	109.323	3.644	.025 ^b
	<i>Residual</i>	839.907	28	29.997		
	Total	1167.875	31			

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar

b. *Predictors:* (Constant), Fasilitas Belajar di Rumah, Minat Belajar, Kecerdasan Intelektual

Diketahui nilai F hitung sebesar 3.644 dengan signifikan 0.025 dan F tabel 2,92. Berdasarkan Tabel 4.20 dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 3.644 dengan signifikan $0,025 < 0,05$ dan F tabel sebesar 2,93, karena F hitung $> F$ tabel ($3,644 > 2,93$) maka minat belajar, kecerdasan intelektual dan fasilitas belajar di rumah berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah variabel independen (minat belajar, kecerdasan intelektual dan fasilitas belajar di rumah) berpengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel dependen (hasil belajar). Hasil pengolahan Uji t dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	50.084	1.325		37.807	.000
	Minat Belajar	.333	.102	.444	3.261	.003
	Kecerdasan Intelektual	.213	.074	.446	2.889	.007
	Fasilitas Belajar di Rumah	.401	.084	.104	2.108	.002

a. *Dependent Variable:* Hasil Belajar

Sumber : Data Primer Olahan SPSS 2020

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) dengan Persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= n - k - 1: \alpha / 2 \\
 &= 32 - 2 - 1: 0,05 / 2 \\
 &= 29 : 0,025 \\
 &= 2,048
 \end{aligned}$$

keterangan:

n : jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas

1 : konstan

Dari tabel 10 dapat dilihat hasil pengujian untuk masing-masing variabel bebas adalah:

1. Pengujian pengaruh minat belajar (X1) terhadap hasil belajar yang menghasilkan nilai $t_{\text{hitung}} 3,261 >$ nilai $t_{\text{tabel}} 2,048$ maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Besarnya pengaruh minat belajar yaitu sebesar $(0,444)^2 \times 100 = 19,71\%$
2. Pengujian pengaruh kecerdasan intelektual (X2) terhadap hasil belajar yang menghasilkan nilai $t_{\text{hitung}} 2,889 >$ nilai $t_{\text{tabel}} 2,048$ maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Besarnya pengaruh kecerdasan intelektual yaitu sebesar $(0,446)^2 \times 100 = 19,89\%$
3. Pengujian pengaruh fasilitas belajar di rumah (X3) terhadap hasil belajar yang menghasilkan nilai $t_{\text{hitung}} 2,108 >$ nilai $t_{\text{tabel}} 2,048$ maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar di rumah secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Besarnya pengaruh fasilitas belajar di rumah yaitu sebesar $(0,104)^2 \times 100 = 1,082\%$.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen (X1, X2 dan X3) mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen (Y) atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan dependen. Perhatikan koefisien determinasi yang dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 11. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.530 ^a	.281	.204	5.47692

a. Predictors: (Constant), Fasilitas Belajar di Rumah, Minat Belajar, Kecerdasan Intelektual

Sumber : Data Primer Olahan SPSS 2020

Dari tabel 11 dapat dilihat nilai (R Square) diperoleh angka sebesar 0,281 atau 28,1% Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar, kecerdasan intelektual dan fasilitas belajar di rumah memiliki kontribusi sebesar 28,1%, sedangkan sisanya 71,9% dipengaruhi faktor lain seperti motivasi belajar, kesehatan, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, kecerdasan emosional dan fasilitas belajar di sekolah.

PEMBAHASAN

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan koefisien regresi diperoleh besar sumbangan minat belajar terhadap hasil belajar yang jika di intrestasikan setiap kenaikan satu unit minat belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,333 unit secara signifikan atau sebesar 33,3% dan hasil analisis uji t variabel minat belajar menghasilkan nilai $t_{hitung} 3,261 >$ nilai $t_{tabel} 2,048$ maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Lisdawati (2018) dengan kesimpulan terdapat pengaruh positif yang signifikan faktor internal (minat dan motivasi) terhadap hasil belajar. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dana Ratifi Suwardi (2012) Minat memberikan kontribusi muatan faktor 0,801. Apabila siswa memiliki minat terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa akan lebih memperhatikan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Muhibbin Syah (2010) yang menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Ketika siswa ada minat dalam belajar mata pelajaran komputer akuntansi maka siswa akan senantiasa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan koefisien regresi diperoleh besar sumbangan kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar yang jika di interprestasikan setiap kenaikan satu unit kecerdasan intelektual akan menaikkan hasil belajar sebesar 0,213 unit secara signifikan atau sebesar 21,3% dan hasil analisis uji t variabel kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar menghasilkan nilai $t_{hitung} 2,889 >$ nilai $t_{tabel} 2,048$ maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan intelektual secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adhi Prastistha Silen (2014) dengan kesimpulan bahwa kecerdasan intelektual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didukung oleh pendapat Gardner (Uno, 2010) yang menjelaskan kecerdasan atau intelegensi sebagai kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia. Dengan demikian secara teori benar adanya bahwa kecerdasan intelektual ini berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran komputer akuntansi.

Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan koefisien regresi diperoleh besar sumbangan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar yang jika di intreprestasikan setiap kenaikan satu unit fasilitas belajar di rumah akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,401 unit secara signifikan atau sebesar 40,1% dan hasil dari uji t variabel pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar menghasilkan nilai $t_{hitung} 1,649 >$ nilai $t_{tabel} 2,048$ maka dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar di rumah secara statistik terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sartika Dewi (2014) dengan kesimpulan bahwa variabel fasilitas belajar dirumah berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dan penelitian yang dilakukan Widyani Puspita Sari (2015) dengan kesimpulan adanya pengaruh antara fasilitas belajar dengan hasil belajar komputer siswa. Hal ini didukung oleh pendapat yang dikemukakan Muroji dkk dalam Anom Toni Wijaya (2016) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran komputer akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru, maka dapat disimpulkan :

1. Minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada besarnya sumbangan minat belajar terhadap hasil belajar yaitu setiap kenaikan

satu unit minat belajar akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,333 unit secara signifikan yang dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi minat belajar siswa maka semakin berpartisipasi aktif pula siswa dalam proses pembelajaran dan semakin tinggi pula hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

2. Kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada besarnya sumbangan kecerdasan intelektual terhadap hasil belajar yaitu setiap kenaikan satu unit kecerdasan intelektual akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,213 unit secara signifikan yang dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kecerdasan intelektual yang dimiliki siswa maka semakin mudah siswa dalam proses belajar mengajar dan semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.
3. Fasilitas belajar di rumah berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada besarnya sumbangan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar yaitu setiap kenaikan satu unit fasilitas belajar di rumah maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,401 unit secara signifikan yang dapat disimpulkan bahwa jika fasilitas belajar terpenuhi dengan baik maka proses belajar mengajar akan berjalan dengan lancar dan semakin baik pula hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis merekomendasikan :

1. Bagi siswa agar dapat lebih memperhatikan lagi faktor - faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar agar dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.
2. Bagi guru dan calon guru agar dapat meningkatkan cara mengajar seperti lebih sering menggunakan berbagai metode dan model pembelajaran serta menggunakan berbagai media pembelajaran dan lebih memperhatikan siswa dalam belajar.
3. Bagi orang tua diharapkan untuk dapat memberikan perhatian lebih terhadap pemenuhan fasilitas belajar di rumah agar dapat memperlancar siswa dalam belajar dan mencapai hasil belajar yang diinginkan.
4. Bagi penelitian lain yang membahas masalah yang sama diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah populasi yang lebih banyak dan melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dana Ratifi Suwadi. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal* 1 (2)(2012). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dwijayanti. 2009. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi. Skripsi tidak dipublikasikan. Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jakarta

- Febri Sulistiya. 2016. Pengaruh Tingkat Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Jesmani, Olahraga dan Kesehatan Pada Siswa di SMP N 15 Yogyakarta. Skripsi tidak dipublikasikan. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
- Lisdawati. 2018. Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Hasil Belajar Dalam Memahami Materi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA N 2 Siak Kabupaten Siak. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol . FKIP Universitas Riau.*
- Muhibin Syah. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- Putri Diyah Makarti Devi. 2018. Pengaruh Minat Belajar, Kecerdasan Intelektual, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Minas Kabupaten Siak. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol 5: Edisi 2 Juli 2018.* FKIP Universitas Riau.
- Sartika Dewi. 2014. Pengaruh Kreativitas Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal online Mahasiswa Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol 7: Edisi 8 mei 2014.* FKIP Universitas Riau
- Slameto. 2010. *Buku Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Ulfa Andrian. 2018. Pengaruh Minat Belajar Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 3 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan Vol 5: Edisi 2 Juli 2018.* FKIP Universitas Riau
- Widiyani Puspita Sari. 2005. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer Siwa II Program Keahlian Sekretaris di SMK BATIK 1 Surakarta. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Negeri Semarang.
- Yasrizal. 2013. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Di Smp N I Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal STKIP PGRI Sumatera Barat. Padang. (Online).* <http://download.portalgaruda.org>. (diakses 21 Februari 2020).